

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)/
*AS OF 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
*FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025***



INDOCEMENT
Heidelberg Materials

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 30 September 2026 and 31 December 2025
and for the nine months ended
30 September 2026 and 2025
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("the Company")
and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1. Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company	Telephone Position
2. Nama	Sunnira Ly	2. Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	Office address
Alamat Domisili	Jl. Benda 8, Kav. H RT/RW 11/04 Kelurahan Cilandak Timur, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company	Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September
2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2026 dan 2025 ("Laporan Keuangan Konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and
presentation of the Company and Subsidiaries'
consolidated financial statements as of
30 September 2026 and 31 December 2025 and
for the nine months ended 30 September 2026
and 2025 ("Consolidated Financial Statements of
the Company and Subsidiaries").

Sh

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2026

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*

3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*

b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 30 October 2026




PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
METERAI TEMPEL
99DF4ANX285691132

Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Sunnira Ly
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2026/ 30 September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.738.554	4	5.872.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	43.916	5,26b	10.993	Related parties -
- Pihak ketiga - neto	3.321.736	5	2.740.098	Third parties - net -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	83.303	26b	61.196	Related parties -
- Pihak ketiga	109.240		91.873	Third parties -
Persediaan - neto	2.282.038	6	2.176.751	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	210.047		180.608	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	4.260	11a	30.139	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	68.675		50.907	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	10.861.769		11.215.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	30.731	11d	24.589	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	837.098		579.918	Investment in associates
Aset tetap - neto	18.238.749	7	18.862.065	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	8.357		8.730	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	521.521		528.336	Intangible assets - net
Goodwill	133.422	21	133.422	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya	146.968		143.246	assets
Aset tidak lancar lainnya	204.640		229.724	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	20.121.486		20.510.030	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	30.983.255		31.725.343	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2026/ 30 September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.000.000	12	1.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	86.883	8,26b	17.052	Related parties -
- Pihak ketiga	1.563.822	8	1.591.545	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	359.405	9,26b	273.540	Related parties -
- Pihak ketiga	521.494	9	728.510	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	124.658		114.279	Customers' deposits
Akrual	1.106.144	10	1.130.864	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	171.271		279.970	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	161.315		116.057	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	347.979	14	430.980	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	443.441	13	421.400	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.886.412		6.104.197	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	-	12	1.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	140.988	13	322.094	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	647.555	11d	597.772	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	354.632	14	363.697	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	133.578		134.482	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.276.753		2.418.045	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.163.165		8.522.242	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2026/ 30 September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.431.073.399 saham dan 3.515.602.799 saham	1.715.537	15	1.757.801	Issued and fully paid - 3,431,073,399 shares and 3,515,602,799 shares
Tambahan modal disetor	81.174	17	843.325	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.006.679)	1b	(1.662.991)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	400.000	19	400.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	21.630.058		21.864.966	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	22.820.090		23.203.101	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.983.255		31.725.343	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	14.070.757	23	12.916.181	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.565.557)	24	(8.871.309)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.505.200		4.044.872	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.008.076)	25	(2.698.977)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	59.569		(32.346)	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	166.426		160.535	Finance income
Biaya keuangan	(112.759)		(131.353)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	49.764		23.747	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(33.858)		(32.724)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.626.266		1.333.754	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(324.391)	11c	(270.652)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.301.875		1.063.102	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.301.875		1.063.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.301.875		1.063.102	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.301.875		1.063.102	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.301.875		1.063.102	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.301.875		1.063.102	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN				BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	396,30	16	317,94	(in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</i>							
<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Capital stock</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saham tresuri/ Treasury shares</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
				<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum dicadangkan/ Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 1 Januari 2025	1.840.616	2.698.863	(3.309.476)	400.000	20.484.347	22.114.350	Balance as of 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.063.102	1.063.102	Profit for the period
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(867.643)	(867.643)	Distribution of cash dividends
Penarikan kembali saham tresuri	1b	(82.815)	(1.855.538)	-	-	-	Withdrawal of treasury shares
Pembelian saham tresuri	1b	-	-	-	-	(261.515)	Purchase of treasury sharess
Saldo tanggal 30 September 2025	<u>1.757.801</u>	<u>843.325</u>	<u>(1.632.638)</u>	<u>400.000</u>	<u>20.679.806</u>	<u>22.048.294</u>	Balance as of 30 September 2025
Saldo tanggal 1 Januari 2026	1.757.801	843.325	(1.662.991)	400.000	21.864.966	23.203.101	Balance as of 1 January 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.301.875	1.301.875	Profit for the period
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(1.536.783)	(1.536.783)	Distribution of cash dividends
Penarikan kembali saham tresuri	1b	(42.264)	(762.151)	-	-	-	Withdrawal of treasury shares
Pembelian saham tresuri	1b	-	-	-	-	(148.103)	Purchase of treasury shares
Saldo tanggal 30 September 2026	<u>1.715.537</u>	<u>81.174</u>	<u>(1.006.679)</u>	<u>400.000</u>	<u>21.630.058</u>	<u>22.820.090</u>	Balance as of 30 September 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.964.240		14.307.458	Collections from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(13.048.719)		(12.455.303)	Payments to suppliers, contractors, employees and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	132.358		131.082	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(391.434)		(327.481)	Payments of corporate income taxes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.656.445		1.655.756	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	11.084		5.047	Cash dividends received
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.884	7	2.412	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran perolehan dan uang muka perolehan aset tetap	(529.252)		(739.670)	Payment for purchase and advance for purchase fixed assets
Pembayaran untuk investasi entitas asosiasi	(152.513)		(54.750)	Payment for investment in associates
Pembayaran perolehan aset takberwujud	(7.730)		(6.028)	Payment for purchase of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(676.527)		(792.989)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(1.536.227)		(867.318)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(362.887)		(363.560)	Payments of lease liabilities
Pembayaran untuk akuisisi saham treasury	(148.103)		(267.449)	Payments for acquisition of treasury shares
Pembayaran biaya keuangan	(111.914)		(129.950)	Payment of finance cost
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.159.131)		(1.628.277)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.179.213)		(765.510)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	45.019		6.357	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5.872.748	4	4.496.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.738.554	4	3.737.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta No. 227 dari Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 10 tanggal 8 Juni 2026 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. terkait pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0058474.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 22 Juli 2026.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 10 dated 8 June 2026 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. related to reduction of issued and fully paid shares. Such amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decree No. AHU-0058474.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 22 July 2026.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company's activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregate.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 13th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Heidelberg Materials AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan dan satu pabrik Entitas Anak yang berlokasi di empat lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon, satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan dan satu pabrik semen terpadu di Grobogan - Semarang. Usaha pabrikasi beton siap-pakai, distribusi semen, dan agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's immediate and ultimate parent is Heidelberg Materials AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants and one Subsidiary's plant located in four different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site, one at the Tarjun - South Kalimantan site and one at the Grobogan - Semarang. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregate comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and,</i> <i>32,073 shares to public shareholders.</i> <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 118.737.700 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp1.155.105 melalui pembelian di BEI pada tahun 2022. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 250.158.300 saham atau sebesar Rp2.742.768. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2022	<i>The Company repurchased 118,737,700 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp1,155,105 through purchases on the IDX in 2022. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 250,158,300 shares or amounted to Rp2,742,768. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 81.099.500 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp566.708 melalui pembelian di BEI pada tahun 2024. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 331.257.800 saham atau sebesar Rp3.309.476. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2024	<i>The Company repurchased 81,099,500 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp566,708 through purchases on the IDX in 2024. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 331,257,800 shares or amounted to Rp3,309,476. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
<p>Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 09, para pemegang saham menyetujui pembatalan sebanyak 165.628.900 lembar saham treasury dengan nilai nominal Rp500 per saham. Pengurangan modal tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047927.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 22 Juli 2025.</p> <p>Sehubungan dengan aksi korporasi tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang semula sebesar Rp1.840.616 (terdiri atas 3.681.231.699 saham) menjadi sebesar Rp1.757.801 (terdiri atas 3.515.602.799 saham).</p> <p>Selisih antara biaya perolehan saham treasury dan nilai nominal sebesar Rp1.855.538 diakui langsung pada ekuitas dan dicatat pada "tambahan modal disetor".</p> <p>Selama tahun 2025, Perusahaan membeli kembali 44.863.500 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp291.868 melalui pembelian di BEI.</p> <p>Dengan demikian, jumlah saham treasury Perusahaan berjumlah 210.492.400 saham atau sebesar Rp1.662.991. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.</p>	2025	<p>Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 May 2025, as notarized in Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 09, the shareholders approved the cancellation of 165,628,900 treasury shares with a par value of Rp500 per share. This capital reduction has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0047927.AH.01.02. TAHUN 2025 dated 22 July 2025.</p> <p>In connection with this corporate action, the Company's issued and fully paid capital decreased from Rp1,840,616 (comprising 3,681,231,699 shares) to Rp1,757,801 (comprising 3,515,602,799 shares).</p> <p>The difference between the cost of the treasury shares and their par value, amounting to Rp1,855,538, was recognised directly in equity and recorded within "additional paid-in capital."</p> <p>During 2025, the Company repurchased 44,863,500 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp291,868 through purchases on the IDX.</p> <p>Accordingly, the Company held 210,492,400 treasury shares or amounted to Rp1,662,991. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</p>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

<p>Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2026, yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham menyetujui pembatalan sebanyak 84.529.400 lembar saham treasury dengan nilai nominal Rp500 per saham. Pengurangan modal tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058474.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 22 Juli 2026.</p> <p>Sehubungan dengan aksi korporasi tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang semula sebesar Rp1.757.801 (terdiri atas 3.515.602.799 saham) menjadi sebesar Rp1.715.537 (terdiri atas 3.431.073.399 saham).</p> <p>Selisih antara biaya perolehan saham treasury dan nilai nominal sebesar Rp762.151 diakui langsung pada ekuitas dan dicatat pada "tambahan modal disetor".</p> <p>Selama tahun 2026, Perusahaan membeli kembali 21.552.000 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp148.103 melalui pembelian di BEI.</p> <p>Dengan demikian, jumlah saham treasury Perusahaan berjumlah 147.515.000 saham atau sebesar Rp1.006.679. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.</p>	<p>2026</p>	<p><i>Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 May 2026, as notarized in Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the cancellation of 84,529,400 treasury shares with a par value of Rp500 per share. This capital reduction has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0058474.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 22 July 2026.</i></p> <p><i>In connection with this corporate action, the Company's issued and fully paid capital decreased from Rp1,757,801 (comprising 3,515,602,799 shares) to Rp1,715,537 (comprising 3,431,073,399 shares).</i></p> <p><i>The difference between the cost of the treasury shares and their par value, amounting to Rp762,151, was recognised directly in equity and recorded within "additional paid-in capital."</i></p> <p><i>During 2026, the Company repurchased 21,552,000 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp148,103 through purchases on the IDX.</i></p> <p><i>Accordingly, the Company held 147,515,000 treasury shares or amounted to Rp1,006,679. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i></p>
---	-------------	--

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan efektif (%)/ <i>Percentage of effective ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership</i></u>				
PT Semen Grobogan (SGB)	99,99	99,99	5.929.599	6.290.196
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	3.268.572	2.884.443
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	534.012	533.955
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	21.866	21.851
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	92
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	15	43
<u>Kepemilikan tidak langsung/<i>Indirect ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.322.594	1.467.115
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	732.572	749.045
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	680.577	609.307
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	383.184	372.171
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	144.391	137.597
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	93.299	96.331
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	72.456	75.765
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	68.393	68.417
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.482	39.648
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.419	32.415
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	29.014	30.246
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	8.669	10.756
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	8.054	7.813
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	7.936	8.000
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	6.942	6.942
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	2.566	2.578
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.785	1.784
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	524	589
PT Terang Prakarsa Cipta (TPC)	99,99	99,99	491	484

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>			
SGB	Pabrikasi semen/ Cement manufacturing	Indonesia	1992/2022
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap-pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap-pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Agregat/ Aggregate	Indonesia	1998/2008
TBM	Agregat/ Aggregate	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
CAB	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2019/2021
MBG	Pengelolaan pelabuhan/ Port management	Indonesia	1999/2022
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang tras/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ¹⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing services	Indonesia	1998/2012
TRUS	Konstruksi/ Construction	Indonesia	2017/2020
MLA	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
MLI	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
SSA	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ¹⁾

1) belum beroperasi.

1) not yet in operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada bulan November 2025, Kelompok Usaha melalui PBI mendirikan entitas anak, PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU"), dengan kepemilikan efektif sebesar 100%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

In November 2025, the Group, through PBI, established a subsidiary, PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU"), with an effective ownership interest of 100%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

30 September/September 2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Roberto Callieri

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach
Suharso Monoarfa

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Jose Maria Magrina Vadillo
Troy Dartojo Soputro
Oey Marcos
Holger Mørch
Sunnira Ly
Benny Setiawan Santoso

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember/December 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Roberto Callieri

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach
Suharso Monoarfa

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Troy Dartojo Soputro
Oey Marcos
Holger Mørch
Sunnira Ly

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Simon Subrata
Anggota	David Sungkoro
Anggota	Lindawati Gani

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 3.883 dan 4.145 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Key management represents the Company's Commissioners and Directors.

The Group had a total of 3,883 and 4,145 permanent employees as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 30 October 2026.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam"

Standar baru dan amendemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The adoption of the amended standard, which are relevant to the Group and effective beginning on 1 January 2026, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 107 and PSAK 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment of PSAK 107 and PSAK 109 "Contracts Referencing Nature-dependent Electricity"*

The following new and amended standards which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

1 January 2027

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of the these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian nilai, jika ada.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses, if any.

If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang material telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

All material intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associates since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee*, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai penghasilan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates

On acquisition of the investment, any difference between the acquisition cost of the investment and the Group's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as goodwill. If those amounts are less than the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities, the difference is recognised directly in profit or loss as income. Goodwill relating to an associate is included in the carrying amount of the investment. The goodwill is not amortised.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associates, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associates and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012) "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination under common control

The Group adopted PSAK 338 (Revised 2012) "Business combination of entities under common control". Under PSAK 338 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2n.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2n.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 224 "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang material dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when material renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land use rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed assets".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 20
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai intensinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vessels</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
<i>Dry docking costs</i>

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

At the end of each reporting period, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan dan
goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset selain *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini didukung dengan penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang diperdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets and
goodwill**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset other than goodwill may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan dan
goodwill (lanjutan)**

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets and
goodwill (continued)**

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

Non-financial assets other than goodwill that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset takberwujud dan goodwill

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari izin usaha pertambangan, merek dagang dan aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b dan Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Intangible assets and goodwill

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of mining licenses, trademarks and application software for use on computers.

The measurement of goodwill is described in Note 2b and Note 2h.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya:

	Tahun/Years	
Merek dagang	20	Trademarks
Izin usaha pertambangan	40	Mining license
Aplikasi piranti lunak	5	Application software

k. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets and goodwill (continued)

Intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

k. Revenue and cost/expense recognition

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

l. Employee benefit

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Employee benefit (continued)

Post-employment benefit (continued)

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to the retirement.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui ketika Kelompok Usaha memiliki komitmen untuk mengakhiri hubungan kerja sebelum usia pensiun normal termasuk pengunduran diri secara sukarela. Kelompok Usaha mengakui liabilitas dan beban pesangon pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal pengunduran diri secara sukarela, pesangon diukur berdasarkan estimasi jumlah karyawan yang diharapkan akan menerima imbalan tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Employee benefit (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are recognised when the Group has a commitment to terminate employment before the normal retirement age, including voluntary resignation. The Group recognises a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the estimated number of employees expected to accept the benefits. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
1 Euro (EUR)	20.426,84	19.753,26
1 Dolar A.S. (USD)	17.998,00	16.782,00
1 Dolar Singapura (SGD)	14.072,49	13.068,57
1 Dolar Australia (AUD)	12.578,82	11.254,86
1 Yen Jepang (JPY)	114,35	107,59

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak material.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**m. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	Euro (EUR) 1
	U.S. dollar (USD) 1
	Singapore dollar (SGD) 1
	Australian dollar (AUD) 1
	Japanese yen (JPY) 1

Transactions in other foreign currencies are immaterial.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification and measurement

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

Terkait dengan perjanjian Kelompok Usaha untuk pembayaran kepada pemasok melalui perjanjian pembiayaan pemasok dengan bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Kelompok Usaha melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Kelompok Usaha akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals, bank loan and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through a supplier financing arrangement with the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the term of trade payables. For the transactions with the banks where there is no change in the substance of the term of trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if there is a change on the substance of the trade payables, the Group will present the relevant amounts as supplier financing arrangement liabilities in the consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan-neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

p. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap-pakai dan agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 22.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

p. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete and aggregate. Financial information on operating segments is presented in Note 22.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

r. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah dikurangi saham treasury.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Saham treasury

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara biaya perolehan dan imbalan penjualan atau nilai nominal pada saat pembatalan saham treasury diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

r. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year, excluding treasury shares.

s. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

t. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the acquisition cost and the consideration on sale or the par value at the time of their cancellation is recognised as additional paid-in capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa material atau perubahan material dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- **Leases**

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selama tahun berjalan, pertimbangan yang material diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Kelompok Usaha juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

- Pengaruh signifikan atas entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai kepemilikan sebesar 50,0%.

Kelompok Usaha memiliki investasi dimana persentase kepemilikan efektifnya sebesar 50,0% tetapi Kelompok Usaha tidak memiliki kekuasaan yang signifikan untuk mengendalikan entitas tersebut. Situasi ini pada umumnya diindikasikan dari ketidakmampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan yang mempengaruhi imbal hasil entitas tersebut secara signifikan. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgments (continued)

- Leases (continued)

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, material judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as purchase of raw materials and outsourcing of employees.

- Significant influence of entity in which the Group holds 50.0%.

The Group has investments whereby its percentage of effective ownership is 50.0% but the Group does not have significant power to control the entity. Such situations are generally indicated by the inability direct the relevant activities where it may significantly affect these entity's returns. Consequently, this investment was classified as an associate.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang pembayaran sewa.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap-pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari UPK Kelompok Usaha, dimana jumlah tercatat *goodwill* dialokasikan ke unit tersebut diungkapkan pada Catatan 21.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- *Impairment of non-financial assets and goodwill*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount of the Group's CGUs for which the carrying amount of goodwill allocated to that unit, is disclosed in Note 21.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Amortisasi aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

- Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

- Nilai wajar atas sisa kepemilikan investasi dari kehilangan pengendalian pada entitas anak

Pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi yang timbul dari transaksi divestasi yang mengakibatkan Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak mengharuskan pengukuran pada nilai wajar pada tanggal kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut. Nilai wajar atas sisa kepemilikan investasi dilakukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan yang didasarkan pada nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan. Penilaian ini melibatkan estimasi signifikan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan dan diskon yang diterapkan dalam mengukur nilai wajar investasi pada perusahaan tertutup. Dalam melakukan penilaian nilai wajar, manajemen melibatkan penilai independen.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

- Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

- Fair value of retained investment as a result of loss control of a subsidiary

The initial recognition of an investment in an associate arising from a divestment transaction that results in the Group's loss of control over a subsidiary requires the retained interest to be measured at fair value at the date control is lost. The fair value of the retained investment is determined using a discounted cash flow model based on the present value of expected future cash flows. This valuation involves significant estimates in determining key assumptions, including the discount rate, revenue growth rate, and valuation discounts applied in assessing the fair value of an investment in a private company. In performing the fair value assessment, management engaged an independent appraiser.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Nilai wajar atas sisa kepemilikan investasi dari kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Perubahan atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian nilai wajar dapat berdampak pada pengakuan awal atas investasi tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Fair value of retained investment as a result of loss control of a subsidiary (continued)

Any changes in the key assumptions used in the fair value assessment might impact the initial recognition of the investment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Kas	526	542	Cash on hand
Kas di bank	922.094	1.889.005	Cash in banks
Deposito jangka pendek	3.815.934	3.983.201	Short-term bank deposits
	<u>4.738.554</u>	<u>5.872.748</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	375.790	463.941	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	219.582	325.324	Citibank, N.A. Indonesia Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.303	586.061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	78.548	465.378	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Lain-lain	5.767	13.209	Others
	<u>894.990</u>	<u>1.853.913</u>	
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	25.105	28.429	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Lainnya:			Others:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1.999	6.663	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
	<u>922.094</u>	<u>1.889.005</u>	Total cash in banks
<u>Deposito jangka pendek</u>			<u>Short-term bank deposits</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.415.000	1.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	418.000	691.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	340.000	300.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	49.000	192.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	566.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	550.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	250.000	PT Bank Mega Tbk
	<u>3.222.000</u>	<u>3.549.000</u>	
USD:			USD:
PT Bank Mega Tbk	593.934	401.761	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	20.138	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>593.934</u>	<u>421.899</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Deposito jangka pendek (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
EUR:		
PT Bank DBS Indonesia	-	12.302
Jumlah deposito jangka pendek	3.815.934	3.983.201

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)
Rupiah	4,50% - 7,30%	4,75% - 6,75%
USD	4,25% - 4,60%	4,00% - 5,00%
EUR	1,21% - 1,71%	1,42% - 2,73%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows (continued):

<u>Short-term bank deposits (continued)</u>
Third parties (continued)
EUR:
PT Bank DBS Indonesia
Total short-term bank deposits

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits are as follows:

Rupiah
USD
EUR

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Mortar Prakarsa Utama	25.982	-
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	13.777	10.993
PT Prima Abadi Distribusi	4.157	-
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	43.916	10.993
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	539.116	505.752
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	180.931	128.956
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	2.442.370	1.982.388
Sub-jumlah usaha semen	3.162.417	2.617.096

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>Related parties (Note 26)</u>
PT Mortar Prakarsa Utama
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
PT Prima Abadi Distribusi
Total trade receivables - related parties

<u>Third parties</u>
Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total cement business

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha beton siap-pakai		
PT Girder Indonesia	34.314	22.927
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19.298	13.354
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	340.961	323.465
Sub-jumlah usaha beton siap-pakai	394.573	359.746
Agregat	7.118	4.409
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	3.564.108	2.981.251
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(242.372)	(241.153)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	3.321.736	2.740.098
Jumlah piutang usaha, neto	3.365.652	2.751.091

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
Rupiah		
Usaha semen	30.139	-
USD		
Usaha semen	13.777	10.993
	43.916	10.993
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Usaha semen	3.162.417	2.617.096
Usaha beton siap-pakai	394.573	359.746
Agregat	7.118	4.409
	3.564.108	2.981.251
Jumlah piutang usaha	3.608.024	2.992.244
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.372)	(241.153)
	3.365.652	2.751.091

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah
tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan
nilai wajarnya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows:
(continued)

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Third parties</u>		
Ready-mix concrete		
PT Girder Indonesia		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
Others (each below 5% from total per segment)		
Sub-total ready-mix concrete		
Agregate		
Total trade receivables - third parties		
Allowance for impairment loss - third parties		
Total trade receivables - third parties, net		
Total trade receivables, net		

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
<u>Related parties (Note 26)</u>		
Rupiah		
Cement business		
USD		
Cement business		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Cement business		
Ready-mix concrete		
Aggregates quarries		
Total trade receivables		
Allowance for impairment losses		

Due to the short-term nature of trade receivables,
their carrying amount approximates their fair
values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their
currency denominations is as follows:

30 September/September 2026			
Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total
Lancar	2.579.859	980	2.580.839
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	447.506	12.797	460.303
61 sampai 180 hari	290.215	-	290.215
181 sampai 365 hari	57.964	-	57.964
Lebih dari 365 hari	218.703	-	218.703
Jumlah	3.594.247	13.777	3.608.024

Current
Overdue:
1 to 60 days
61 to 180 days
181 to 365 days
Over 365 days

31 Desember/December2025			
Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total
Lancar	1.998.720	9.735	2.008.455
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	399.481	1.258	400.739
61 sampai 180 hari	316.077	-	316.077
181 sampai 365 hari	35.538	-	35.538
Lebih dari 365 hari	231.435	-	231.435
Jumlah	2.981.251	10.993	2.992.244

Current
Overdue:
1 to 60 days
61 to 180 days
181 to 365 days
Over 365 days

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal periode	241.153	225.546	Balance at beginning of period
Provisi penurunan nilai piutang	1.583	16.493	Provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(364)	(886)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	242.372	241.153	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	232.049	231.815	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	10.323	9.338	Collective impairment
Jumlah	242.372	241.153	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap-pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian yang disederhanakan seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp36.407 dan Rp12.768 dan melalui surat jaminan masing-masing sebesar Rp573.748 dan Rp567.288.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group applies the simplified expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, management believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was sufficient.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the trade receivables guaranteed by the banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp36,407 and Rp12,768, respectively and through bank guarantee letter amounting to Rp573,748 and Rp567,288, respectively.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. PERSEDIAAN

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Barang jadi	243.747	206.830
Barang dalam proses	147.442	205.255
Bahan baku	707.393	680.430
Bahan bakar dan pelumas	300.673	275.545
Suku cadang	961.497	879.413
Lain-lain	982	756
Jumlah	2.361.734	2.248.229
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(79.696)	(71.478)
Neto	2.282.038	2.176.751

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp4.516.962 (2025: Rp4.415.020).

6. INVENTORIES

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Fuel and lubricants</i>
			<i>Spare parts</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto			Net

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp4,516,962 (2025: Rp4,415,020).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, TRUS, dan TBM masing-masing sejumlah Rp88.266 dan Rp63.320 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp2.193.772 dan Rp2.113.431 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	71.478	79.621
Cadangan selama periode berjalan	9.839	16.005
Pembalikan selama periode berjalan	(1.561)	(4.004)
Dihapusbukukan selama periode berjalan	(60)	(20.144)
Saldo akhir periode	79.696	71.478

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp125.200 dan Rp126.033, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, TRUS, dan TBM totaling Rp88,266 and Rp63,320 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,193,772 and Rp2,113,431 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package.

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	71.478	79.621	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	9.839	16.005	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(1.561)	(4.004)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapusbukukan selama periode berjalan	(60)	(20.144)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	79.696	71.478	<i>Balance at end of period</i>

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp125,200 and Rp126,033, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

30 September/September 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.662.070	11.431	(27)	12.165	1.685.639	Land
Pengembangan tanah	424.125	-	(784)	5.339	428.680	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	1.439.095	-	-	2.072	1.441.167	Quarry
Bangunan dan prasarana	10.419.719	-	(3.265)	345.438	10.761.892	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.211.477	2.922	(5.090)	385.304	19.594.613	Machinery and equipment
Kapal	167.745	310	-	-	168.055	Vessels
Alat pengangkutan	1.427.213	149	(50.110)	34.970	1.412.222	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.895.004	6.765	(3.781)	80.013	1.978.001	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	340.246	889	(627)	7.663	348.171	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	48.613	159	(815)	-	47.957	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.059.165	423.837	-	(872.964)	610.038	Construction in progress
Sub-jumlah	38.097.062	446.462	(64.499)	-	38.479.025	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	616.733	13.350	(9.580)	-	620.503	Land and buildings
Mesin dan peralatan	433.079	-	-	-	433.079	Machinery and equipment
Kapal	289.827	214.512	(31.400)	-	472.939	Vessels
Alat pengangkutan	60.970	5.988	(16.562)	-	50.396	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.400.609	233.850	(57.542)	-	1.576.917	Sub-total
Jumlah harga perolehan	39.497.671	680.312	(122.041)	-	40.055.942	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	170.050	13.763	-	-	183.813	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	247.699	36.406	-	-	284.105	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.658.829	201.011	(3.018)	(67)	3.856.755	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	12.496.699	501.763	(3.861)	-	12.994.601	Machinery and equipment
Kapal	79.365	7.362	-	-	86.727	Vessels
Alat pengangkutan	1.230.988	44.623	(48.623)	-	1.226.988	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.644.693	69.201	(3.593)	67	1.710.368	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	307.446	9.891	(538)	-	316.799	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	36.509	7.280	-	-	43.789	Dry docking costs
Sub-jumlah	19.874.868	891.300	(59.633)	-	20.706.535	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	262.889	129.494	(5.641)	-	386.742	Land and buildings
Mesin dan peralatan	201.553	112.408	-	-	313.961	Machinery and equipment
Kapal	99.262	120.914	(4.565)	-	215.611	Vessels
Alat pengangkutan	35.751	13.777	(16.373)	-	33.155	Transportation equipment
Sub-jumlah	599.455	376.593	(26.579)	-	949.469	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	20.474.323	1.267.893	(86.212)	-	21.656.004	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	161.283	-	(94)	-	161.189	Impairment
Nilai buku	18.862.065				18.238.749	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.606.032	16.469	(140)	39.709	1.662.070	Land
Pengembangan tanah	413.960	-	(3.514)	13.679	424.125	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	1.367.241	456	-	71.398	1.439.095	Quarry
Bangunan dan prasarana	10.236.781	26.208	(94.680)	251.410	10.419.719	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	18.831.893	25.945	(77.960)	431.599	19.211.477	Machinery and equipment
Kapal	166.613	1.132	-	-	167.745	Vessels
Alat pengangkutan	1.410.324	284	(65.860)	82.465	1.427.213	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.802.313	8.824	(19.480)	103.347	1.895.004	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	332.021	2.195	(1.134)	7.164	340.246	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	39.895	8.718	-	-	48.613	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.191.970	866.567	-	(999.372)	1.059.165	Construction in progress
Sub-jumlah	37.401.633	956.798	(262.768)	1.399	38.097.062	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	439.105	296.951	(119.323)	-	616.733	Land and buildings
Mesin dan peralatan	724.237	211.366	(502.524)	-	433.079	Machinery and equipment
Kapal	222.098	289.827	(222.098)	-	289.827	Vessels
Alat pengangkutan	48.601	20.309	(6.541)	(1.399)	60.970	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.434.041	818.453	(850.486)	(1.399)	1.400.609	Sub-total
Jumlah harga perolehan	38.835.674	1.775.251	(1.113.254)	-	39.497.671	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	152.392	18.357	(699)	-	170.050	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	202.127	45.572	-	-	247.699	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.479.686	239.708	(60.565)	-	3.658.829	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	11.949.344	589.416	(44.343)	2.282	12.496.699	Machinery and equipment
Kapal	69.625	9.740	-	-	79.365	Vessels
Alat pengangkutan	1.236.921	60.738	(65.067)	(1.604)	1.230.988	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.576.625	81.089	(13.021)	-	1.644.693	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	295.948	12.566	(1.068)	-	307.446	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.008	6.501	-	-	36.509	Dry docking costs
Sub-jumlah	18.995.266	1.063.687	(184.763)	678	19.874.868	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	264.932	97.880	(99.923)	-	262.889	Land and buildings
Mesin dan peralatan	511.850	192.227	(502.524)	-	201.553	Machinery and equipment
Kapal	131.665	189.695	(222.098)	-	99.262	Vessels
Alat pengangkutan	23.576	19.394	(6.541)	(678)	35.751	Transportation equipment
Sub-jumlah	932.023	499.196	(831.086)	(678)	599.455	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	19.927.289	1.562.883	(1.015.849)	-	20.474.323	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	161.615	-	(332)	-	161.283	Impairment
Nilai buku	18.746.770				18.862.065	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Mesin	345.062	562.128
Bangunan dan sarana	72.715	300.058
Lain-lain	192.261	196.979
Jumlah	610.038	1.059.165

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

	30 September/September 2026		31 Desember/December 2025	
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period
Mesin	2% – 98%	1 – 24 bulan/months	3% – 98%	1 – 24 bulan/months
Bangunan dan sarana	1% – 98%	1 – 36 bulan/months	14% – 98%	1 – 24 bulan/months
Lain-lain	13% – 98%	1 – 12 bulan/months	5% – 98%	1 – 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.884	2.412
Nilai buku	(4.865)	(7.723)
Kerugian pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan/(beban) lain - neto")	(2.981)	(5.311)

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pokok pendapatan	1.055.944	933.732
Beban usaha	211.949	217.241
Jumlah	1.267.893	1.150.973

7. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

Machineries
Buildings and structures
Others
Total

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

Machineries
Buildings and structures
Others

The details of disposals of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net book value

Loss on disposal of fixed assets - net
(presented as part of "other income/
(expenses) – net")

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

Cost of revenues
Operating expenses

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.093.092 dan USD2.925.456.218 pada tanggal 30 September 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2026, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp81.328 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar USD21.149.000. Kapal BI, LBA dan CAB juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD3.100.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp9.266.325 dan Rp9.092.300.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.059.811 dan Rp6.059.755, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah masing-masing seluas 4.532 dan 4.533 hektar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan atau "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) atas tanah masing - masing seluas 12.926 dan 12.967 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

7. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp2,093,092 and USD2,925,456,218 as of 30 September 2026. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 30 September 2026, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp81,328 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for USD21,149,000. BI, LBA and CAB's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD3,100,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believed that there was no impairment in the value of fixed assets as of 30 September 2026 and 31 December 2025, except as indicated above.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp9,266,325 and Rp9,092,300, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,059,811 and Rp6,059,755, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land covering approximately 4,532 and 4,533 hectares, respectively, as of 30 September 2026 and 31 December 2025. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group owned mining rights or "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) covering approximately 12,926 dan 12,967 hectares, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no fixed assets that were retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets were used as collateral for loans.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related parties (Note 26)</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	70.554	-	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	16.329	17.052	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	86.883	17.052	Total trade payables - related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	1.183.922	1.246.945	Cement business
Usaha beton siap-pakai	262.276	243.227	Ready-mix concrete
Agregat	22.535	22.975	Aggregate
	1.468.733	1.513.147	
EUR:			EUR:
Usaha semen	52.178	31.048	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	42.024	47.079	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	887	271	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.563.822	1.591.545	Total trade payables - third parties
Jumlah	1.650.705	1.608.597	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia pada tahun 2016 dan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022. Perjanjian ini diperbarui secara otomatis setiap tahun kecuali dihentikan oleh Kelompok Usaha dan bank. Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian, bank akan melakukan pembayaran kepada pemasok Kelompok Usaha, dengan syarat dan ketentuan utama sebagai berikut:

- Pemasok Kelompok Usaha yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok harus menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok terpisah dengan masing-masing bank.
- Tidak ada perbedaan signifikan untuk rentang ketentuan pembayaran antara pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan ini dan yang tidak berpartisipasi.
- Tidak ada biaya yang dikenakan oleh bank kepada Kelompok Usaha terkait pengaturan ini.

Pengaturan ini tidak mengakibatkan penghapusan utang usaha Kelompok Usaha kepada pemasok, karena kriteria penghapusan sesuai dengan PSAK 109 tidak terpenuhi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tetap mengakui utang usaha kepada pemasok.

8. TRADE PAYABLES (continued)

The Group entered into supplier finance agreements with Standard Chartered Bank, Indonesian Branch in 2016 and PT Bank Central Asia Tbk in 2022. These agreements are automatically renewed each year unless terminated by the Group and the banks. According to the terms and conditions stipulated in the agreement, the banks will make payments to the Group's suppliers, with the following key terms and conditions:

- *The Group's suppliers participating in the supplier financing arrangement must enter into a separate supplier finance agreement with the banks, respectively.*
- *There are no significant differences in the range of payment terms between suppliers participating in this financing arrangement and those that are not.*
- *There are no costs charged by the banks to the Group related to this arrangement.*

This arrangement did not result in the derecognition of the Group's trade payable to the suppliers, as the derecognition criteria in accordance with PSAK 109 were not fulfilled. Therefore, the Group still recognises trade payable to the suppliers.

	<u>30 September 2026/ 30 September 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
<u>Nilai tercatat utang usaha dalam pengaturan pembiayaan pemasok</u>			<u>Carrying amount of trade payables under supplier finance arrangement</u>
Utang usaha dalam pengaturan pembiayaan pemasok	737.732	634.502	Trade payables under supplier finance arrangement
Utang usaha yang telah diterima pemasok melalui pelunasan dari bank	486.225	467.544	Trade payables of which the supplier has received payment from the banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	359.405	273.540	<i>Related parties (Note 26)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Transportasi	333.530	448.470	<i>Transportation</i>
Kontraktor	119.683	197.546	<i>Contractors</i>
Dividen	11.266	10.711	<i>Dividends</i>
Lain-lain	57.015	71.783	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	521.494	728.510	<i>Total other payables - third parties</i>
Jumlah	880.899	1.002.050	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Biaya pabrikasi	673.984	581.753	<i>Manufacturing cost</i>
Pengangkutan dan transportasi	133.860	103.326	<i>Delivery and transportation</i>
Kontraktor	77.564	206.129	<i>Contractors</i>
Lain-lain	220.736	239.656	<i>Others</i>
Jumlah	1.106.144	1.130.864	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pajak pertambahan nilai	4.260	5.163	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	-	24.976	<i>Article 21</i>
Jumlah	4.260	30.139	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	163.662	270.643	Article 29
Pasal 25	7.609	9.327	Article 25
	<u>171.271</u>	<u>279.970</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 26	60	77	Article 26
Pajak pertambahan nilai	125.176	102.258	Value added tax
Pasal 21	15.400	194	Article 21
Pasal 23	9.655	6.339	Article 23
Pasal 22	5.596	4.322	Article 22
Lain-lain	5.428	2.867	Others
	<u>161.315</u>	<u>116.057</u>	
Jumlah	<u><u>332.586</u></u>	<u><u>396.027</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Perusahaan			The Company
Kini	139.998	91.277	Current
Tangguhan	39.505	57.570	Deferred
	<u>179.503</u>	<u>148.847</u>	
Entitas anak			The Subsidiaries
Kini	140.752	107.235	Current
Tangguhan	4.136	14.570	Deferred
	<u>144.888</u>	<u>121.805</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	280.750	198.512	Current
Tangguhan	43.641	72.140	Deferred
	<u><u>324.391</u></u>	<u><u>270.652</u></u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.626.266	1.333.754	<i>Income before income tax expense</i>
Laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(9.044)	3.157	<i>Profit of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	1.617.222	1.336.911	<i>Income before income tax of the Company and other subsidiaries net comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	355.789	294.120	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	8.841	10.010	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29.291)	(28.254)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(10.948)	(5.224)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	324.391	270.652	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.626.266	1.333.754	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(708.035)	(553.287)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense – net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	918.231	780.467	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	1.253	(3.770)	<i>Leases</i>
Cadangan/(pembalikan) untuk piutang tidak tertagih	505	792	<i>Provisions/(reversal) for doubtful accounts</i>
Aset tetap	(104.605)	(190.770)	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	(75.959)	(77.839)	<i>Employee benefits</i>
Imbalan pensiun	(20.063)	(9.411)	<i>Retirement benefits</i>
Cadangan/(Pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	(1.370)	(8.701)	<i>Allowance/(Reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Provisi jangka panjang	(959)	(24.738)	<i>Long-term provisions</i>
Lain-lain	(283)	30.845	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(201.481)	(283.592)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	29.412	30.580	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(98.787)	(103.658)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(11.018)	(8.903)	<i>Equity in net earnings of associates – net</i>
Sub-jumlah beda tetap	(80.393)	(81.981)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	636.357	414.894	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	139.998	91.277	<i>Company</i>
Entitas Anak	140.752	107.235	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	280.750	198.512	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	41.127	39.498	<i>Company</i>
Entitas Anak	77.945	62.643	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	119.072	102.141	<i>Total</i>
Taksiran utang			<i>Estimated corporate income</i>
pajak penghasilan Pasal 29			<i>tax payable Article 29</i>
Perusahaan	98.871	51.779	<i>Company</i>
Entitas Anak	64.792	49.155	<i>Subsidiaries</i>
	163.663	100.934	
Taksiran tagihan			<i>Estimated claim for</i>
pajak penghasilan			<i>tax refund</i>
Entitas Anak	(1.985)	(4.563)	<i>Subsidiaries</i>

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Kelompok Usaha didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and came into effect from 1 January 2025.

Kelompok Usaha berada dalam lingkup aturan model Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD"). Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Kelompok Usaha terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif pada yurisdiksi di mana Kelompok Usaha beroperasi di atas 15%, sehingga Kelompok Usaha tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait Pilar Dua.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdiction in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

2026 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:					Deferred tax liabilities - net Company:
Liabilitas sewa	159.678	(34.157)	-	125.521	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	74.402	(2.929)	-	71.473	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	78.208	(18.196)	-	60.012	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	27.719	(211)	-	27.508	Long-term provisions
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	26.360	(190)	-	26.170	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Aset tetap	(680.129)	(21.059)	-	(701.188)	Fixed assets
Aset hak-guna	(169.176)	36.133	-	(133.043)	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(112.577)	2.846	-	(109.731)	Intangible assets
Lain-lain	28.078	(1.742)	-	26.336	Long-term provisions
	(567.437)	(39.505)	-	(606.942)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Lain-lain	(30.335)	(10.278)	-	(40.613)	Others
	(597.772)	(49.783)	-	(647.555)	
Aset pajak tangguhan Entitas anak:					Deferred tax assets Subsidiaries:
Lain-lain	24.589	6.142	-	30.731	Others
		(43.641)	-		
2025 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:					Deferred tax liabilities - net Company:
Liabilitas sewa	93.595	66.083	-	159.678	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.005	1.470	(73)	74.402	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.334	2.874	-	78.208	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	25.986	1.733	-	27.719	Long-term provisions
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	26.486	(126)	-	26.360	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Aset tetap	(619.910)	(60.219)	-	(680.129)	Fixed assets
Aset hak-guna	(104.690)	(64.486)	-	(169.176)	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(116.372)	3.795	-	(112.577)	Intangible assets
Lain-lain	29.713	(1.635)	-	28.078	Others
	(516.853)	(50.511)	(73)	(567.437)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Lain-lain	(18.621)	(12.097)	383	(30.335)	Others
	(535.474)	(62.608)	310	(597.772)	
Aset pajak tangguhan Entitas anak:					Deferred tax assets Subsidiaries:
Lain-lain	30.408	(5.994)	175	24.589	Others
		(68.602)	485		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2026 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketentuan pajak

Entitas anak - DAP

Tahun pajak 2022

Pada April 2024, DAP menerima surat ketetapan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp130.707 terkait dengan transaksi pembelian produk jadi dari Perusahaan. Manajemen tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2024.

Pada Maret 2025, Kantor Pajak menolak keberatan dari DAP. DAP tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada Juni 2025.

Pada Maret 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari DAP. Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Pajak yang dipublikasi pada tanggal 31 Maret 2026, perhitungan pajak DAP menjadi lebih bayar sebesar Rp999.

Entitas anak – PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2026 have been calculated by taking into account the tax rates expected to be applicable at the time of realisation.

e. Tax assessment

Subsidiary - DAP

2022 fiscal year

In April 2024, DAP received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp130,707 related to its purchase of finished products from the Company. Management did not agree with this tax assessment and submitted an objection to the Tax Office in July 2024.

In March 2025, Tax Office rejected the objections from DAP. DAP did not agree with the objection results and filed an appeal to the Tax Courts in June 2025.

In March 2026, the Tax Court granted DAP's appeal. Based on the decision of the Tax Court Panel of Judges which was published on 31 March 2026, DAP's tax calculation resulted in an overpayment of Rp999.

Subsidiary - PBI

2017 fiscal year

In October 2019, PBI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak - PBI (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada Juni 2021.

Pada April 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari PBI. Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Pajak yang dipublikasi pada tanggal 10 April 2026, menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp7.538.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

Subsidiary - PBI (continued)

2017 fiscal year (continued)

In January 2021, Tax Office rejected the objection from PBI. PBI did not agree with the objection results and filed an appeal to the Tax Courts in June 2021.

In April 2026, the Tax Court granted PBI's appeal. Based on the decision of the Tax Court Panel of Judges which was published on 10 April 2026, agree an overpayment of corporate income tax amounting to Rp7,538.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. UTANG BANK

	<u>30 September 2026/ 30 September 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("SCB")	1.000.000	1.000.000
Bank of America, N.A. Cabang Jakarta ("BoA")	1.000.000	1.000.000
Jumlah	<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>

Pada tanggal 4 Desember 2025, SGB memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan batasan-batasan dari SCB sebesar Rp1.000.000 dan dari BoA sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini telah sepenuhnya digunakan. Pinjaman dari SCB dan BoA dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada masing-masing tanggal 15 Januari 2027 dan 4 Desember 2026.

12. BANK LOAN

	<u>30 September 2026/ 30 September 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch ("SCB")	1.000.000	1.000.000	
Bank of America, N.A. Jakarta Branch ("BoA")	1.000.000	1.000.000	
Total	<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>	Total

On 4 December 2025, SGB obtained short-term loan facilities without any collateral and covenants from SCB amounting to Rp1,000,000 and from BoA amounting to Rp1,000,000. As of 30 September 2026, these facilities have been fully utilised. The loans from SCB and BoA bear interest rates of 5% per annum and will be due on 15 January 2027 and 4 December 2026, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Kurang dari 1 tahun	465.806	456.275
Antara 1 - 5 tahun	145.505	330.809
Lebih dari 5 tahun	768	1.714
Jumlah	612.079	788.798
Bagian bunga	(27.650)	(45.304)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	584.429	743.494
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(443.441)	(421.400)
Bagian jangka panjang	140.988	322.094

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp509.819.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp111.129.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp35.803 dan Rp27.961 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

<i>Below 1 year</i>
<i>Between 1 - 5 years</i>
<i>Over 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Amounts applicable to interest</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>
<i>Less: current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the nine months ended 30 September 2026 was Rp509,819.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the nine months ended 30 September 2026 was Rp111,129.

Interest expense arising from the lease liabilities for the nine months ended 30 September 2026 and 2025 amounting to Rp35,803 and Rp27,961, respectively, is presented as part of "finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal	743.494	438.744
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	233.850	818.453
Akrua bunga	35.803	40.819
Pembayaran pokok dan bunga	(398.690)	(535.122)
Penghapusan liabilitas sewa	(30.028)	(19.400)
Saldo akhir	<u>584.429</u>	<u>743.494</u>

13. LEASE LIABILITIES (continued)

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine months ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025 are as follows:

Beginning balance
Acquisition of right-of-use through leases
Interest accruals
Repayment of principal and interest
Write-off lease liabilities
Ending balance

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Imbalan kerja jangka pendek	277.311	360.312
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	70.668	70.668
	<u>347.979</u>	<u>430.980</u>
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	326.428	342.629
- Imbalan kesehatan pascakerja	22.712	22.325
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	76.160	69.411
	<u>425.300</u>	<u>434.365</u>
Dikurangi: bagian lancar	(70.668)	(70.668)
Bagian tidak lancar	<u>354.632</u>	<u>363.697</u>

Short-term employee benefit
Long-term employee benefit -
current portion

Long-term employee benefit
Retirement benefit -
Post-retirement healthcare benefit -
Other long-term benefit -

Less: current portion

Non-current portion

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp44.453 dan Rp46.460.

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp44,453 and Rp46,460, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pisah dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7,00%	7,00%	Wage and salary increase

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya jasa kini	19.359	18.812	Current service costs
Biaya bunga	14.654	16.519	Interest costs
Jumlah	34.013	35.331	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	342.629	341.647	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
- Biaya jasa kini	19.359	25.084	Current service costs -
- Biaya bunga	14.654	22.025	Interest costs -
- Kerugian atas penyelesaian	-	56.107	Loss on settlements -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	34.013	103.216	Sub-total charged to profit or loss

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement benefit (continued)

The Group has appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun
adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement
benefit liabilities are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
Kerugian/(keuntungan) dari pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Remeasurement loss/(gain) recognise in other comprehensive income
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	15.760	Effect of changes in financial - assumptions
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	-	(13.557)	Effect of experience - adjustments
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	2.203	Sub-total recognised in other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(50.214)	(104.437)	Payments during the period
Saldo akhir periode	326.428	342.629	Balance at end of period

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement healthcare benefit

Perusahaan mulai mengadakan program
imbalan kesehatan pascakerja ("Program")
kepada semua karyawan tetapnya yang
memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005,
sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari
2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan
dan DAP telah menunjuk Kantor Konsultan
Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan,
aktuaris independen, untuk melakukan
penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan
kesehatan pascakerja.

The Company started to provide post-retirement
healthcare benefits (the "Plan") to all of its
qualified permanent employees since March
2005, while DAP started in January 2012. The
Plans are not funded. The Company and DAP
have appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde
Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent
actuary, to conduct a valuation of the expected
obligations for post-retirement healthcare
benefits.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan
menggunakan metode *projected-unit-credit*,
yang mempertimbangkan asumsi-asumsi
signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the
projected-unit-credit method, which considered
the following significant assumptions:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%	Discount rate
Tren biaya medis	8,00%	8,00%	Medical cost trend

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya bunga	1.008	1.129	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	668	672	<i>Current service costs</i>
Jumlah	1.676	1.801	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	22.325	22.267	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	1.008	1.505	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	668	896	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	1.676	2.401	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Keuntungan dari pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.199)	<i>Remeasurement gains recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(1.289)	(1.144)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	22.712	22.325	<i>Balance at end of period</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan Perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to the Company's employees who have worked continuously for at least 8 years.

Movements in the present value of the other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	69.411	58.839	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
- Biaya jasa kini	3.763	4.667	Current service costs -
- Biaya bunga	2.985	3.989	Interest costs -
- Kerugian dari pengukuran kembali	-	19.298	Remeasurement loss -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	6.748	27.954	Sub-total charged to profit or loss
Pembayaran selama periode berjalan	-	(17.382)	Payments during the period
Saldo akhir periode	76.159	69.411	Balance at end of period

15. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 September/September 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Heidelberg Materials AG	1.877.480.863	57,18	938.740	Heidelberg Materials AG
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.406.077.536	42,82	703.039	Public (below 5% each)
	3.283.558.399	100,00	1.641.779	
Saham treasuri	147.515.000		73.758	Treasury shares
Jumlah	3.431.073.399		1.715.537	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 2025

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Heidelberg Materials AG	1.877.480.863	56,81	938.740	Heidelberg Materials AG
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.427.629.536	43,19	713.815	Public (below 5% each)
	3.305.110.399	100,00	1.652.555	
Saham treasuri	210.492.400		105.246	Treasury shares
Jumlah	3.515.602.799		1.757.801	Total

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

16. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

16. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.301.875	1.063.102	Profit for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.285.091.960	3.343.726.465	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	396,30	317,94	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Agio saham	1.194.236	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250	338.250
Pembatalan saham tresuri	(2.617.689)	(1.855.538)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377
Jumlah	81.174	843.325

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Cancellation of treasury shares
Difference arising from transactions among entities under common control
Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat surat utang dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian surat utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Pembatalan saham tresuri merupakan selisih antara biaya perolehan saham tresuri dan nilai nominal pada saat pembatalan saham tresuri (Catatan 1b).

Cancellation of treasury shares transactions represents the difference between the cost of the treasury shares and their par value at the time of their cancellation (Note 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Dividen yang dideklarasikan - Rp468 dan Rp259 per saham pada tahun 2026 dan 2025 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.536.782	867.643
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	1.536.193	867.318
Periode sebelumnya	34	-
Jumlah	1.536.227	867.318
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	589	325
Periode sebelumnya	10.677	10.386
Jumlah	11.266	10.711

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2026 and 2025 are as follows:

*Dividends declared -
Rp468 and Rp259 per share
in 2026 and 2025
(in full Rupiah amount)*

*Dividends paid
Current period
Prior periods*

Total

*Dividends payable - presented as
"other payables - third parties" in
the consolidated statement
of financial position
Current period
Prior periods*

Total

19. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp400.000.

19. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. KEUNTUNGAN ATAS DIVESTASI DAN
PENGUKURAN KEMBALI INVESTASI PADA
ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak, PT Pionirbeton Industri ("PBI"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga, untuk menjual 46.905 saham yang mewakili 60% kepemilikan pada PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU") dengan total imbalan sebesar Rp455.040. Sebagai akibatnya, kepemilikan Kelompok Usaha atas MPU berkurang menjadi 40%, sehingga Kelompok Usaha kehilangan pengendalian terhadap MPU. Sisa kepemilikan 40% di MPU dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp283.057 dan diukur sebesar nilai wajarnya pada pengakuan awal.

Sehubungan dengan transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Keuntungan atas divestasi	418.192
Keuntungan atas pengukuran kembali sisa kepemilikan	251.787
Jumlah	669.979

Rincian perhitungan keuntungan atas pengukuran kembali investasi pada entitas asosiasi karena hilangnya pengendalian atas MPU adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Penghapusan nilai tercatat aset dan liabilitas MPU:	
Aset lancar	456
Aset tidak lancar	78.125
Jumlah aset	78.581
Liabilitas jangka pendek	(30)
Aset bersih MPU	78.551
Nilai wajar kepemilikan 40% atas MPU	283.057
Nilai tercatat kepemilikan 40% atas MPU	(31.270)
Keuntungan atas pengukuran kembali investasi pada entitas asosiasi	251.787

**20. GAIN ON DIVESTMENT AND REMEASUREMENT
OF INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

On 29 December 2025, the Company and its subsidiary, PT Pionirbeton Industri ("PBI"), entered into a Share Sale and Purchase Agreement with a third party, to sell 46,905 shares, representing 60% ownership in PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU") for a total consideration of Rp455,040. As a result, the interest of the Group in MPU decreased to 40%, resulting in the loss of control over MPU. The remaining 40% interest in MPU has been accounted for as an investment in associates amounting to Rp283,057 and is measured at its fair value upon initial recognition.

In connection with the transaction, the Group recognised gain as follows:

Gain on divestment
Gain on remeasurement of the retained interest
Total

The gain on remeasurement of investment in associates as a result of the loss of control of MPU is calculated as follows:

Derecognition of carrying amount of MPU's asset and liabilities:
Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Net assets of MPU
Fair value of 40% ownership of MPU
Carrying value of 40% ownership of MPU
Gain on remeasurement of investment in associates

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2026, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* sebesar Rp133.422 sehubungan dengan akuisisi SGB pada tahun 2023. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* telah dialokasikan ke UPK bisnis semen SGB.

Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2026.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai *goodwill* yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya ("VIU"). Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	2,85%-8,69%
--	-------------

Tingkat diskonto sebelum pajak	10,96%
--------------------------------	--------

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan yang diestimasi oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.332.352, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa kenaikan tingkat diskonto sebelum pajak di atas 21% akan menyebabkan penurunan nilai *goodwill*.

21. GOODWILL

As of 30 September 2026, the Group recognised goodwill of Rp133,422 in relation to the acquisition of SGB in 2023. For the impairment testing purposes, the goodwill has been allocated to the CGU of SGB's cement business.

There were no movements in the carrying amount of goodwill during 2026.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of goodwill is determined based on value in use ("VIU") method. This calculation uses pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates.

Certain key assumptions used in the VIU calculation on 31 December 2025 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)

Pre-tax discount rate

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount estimated by management as of 31 December 2025 was Rp7,332,352, which is higher compared to the carrying value.

The sensitivity analysis indicates that an increase in the pre-tax discount rate exceeding 21% would cause an impairment of the goodwill.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap-pakai, dan agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen/Cement	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/Production and sale of several types of cement
Beton siap-pakai/Ready-mix concrete	: Produksi dan penjualan beton siap-pakai/Production and sale of ready-mix concrete
Agregat/ Aggregate	: Pertambangan/Mining

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregate.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
Nine Months Ended 30 September 2026

	Semen/ Cement	Beton siap-pakai/ Ready-mix concrete	Agregat/ Aggregates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.001.640	979.693	89.424	-	14.070.757	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	242.307	-	87.810	(330.117)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan netto	13.243.947	979.693	177.234	(330.117)	14.070.757	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.905.238)	(903.999)	(87.114)	330.794	(9.565.557)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.338.709	75.694	90.120	677	4.505.200	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.913.084)	(53.628)	(43.752)	2.388	(3.008.076)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	66.768	(4.261)	127	(3.065)	59.569	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	146.171	10.891	9.364	-	166.426	Finance income
Biaya keuangan	(112.044)	(715)	-	-	(112.759)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	31.693	18.071	-	-	49.764	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(29.807)	(2.178)	(1.873)	-	(33.858)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(308.833)	(5.265)	(10.293)	-	(324.391)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	1.219.573	38.609	43.693	-	1.301.875	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	640.997	5.534	33.781	-	680.312	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.187.883	51.286	28.724	-	1.267.893	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	36.056	5.594	787	-	42.437	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	251	-	9.588	-	9.839	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.583	-	-	-	1.583	Allowance for impairment loss on trade receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
Nine Months Ended 30 September 2025

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	11.904.012	935.894	76.275	-	12.916.181	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	339.490	197.477	118.615	(655.582)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	12.243.502	1.133.371	194.890	(655.582)	12.916.181	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.359.891)	(1.065.220)	(104.960)	658.762	(8.871.309)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.883.611	68.151	89.930	3.180	4.044.872	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.603.391)	(55.196)	(49.993)	9.603	(2.698.977)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	(23.916)	6.138	(1.785)	(12.783)	(32.346)	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	152.462	1.556	6.517	-	160.535	Finance income
Biaya keuangan	(130.362)	(991)	-	-	(131.353)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	23.747	-	-	-	23.747	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(31.110)	(311)	(1.303)	-	(32.724)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(255.647)	(6.490)	(8.515)	-	(270.652)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	1.015.394	12.857	34.851	-	1.063.102	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	1.317.828	33.936	10.650	-	1.362.414	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.070.271	52.290	28.412	-	1.150.973	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	37.270	5.498	855	-	43.623	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	10.966	-	1.376	-	12.342	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.986	-	-	-	3.986	Allowance for impairment loss on trade receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

30 September/September 2026

	Semen/ Cement	Beton siap-pakai/ Ready-mix concrete	Agregat/ Aggregates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.266.759	1.044.867	947.597	(148.057)	30.111.166	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	523.970	313.128	-	-	837.098	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	7.544	9.651	17.469	327	34.991	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	28.798.273	1.367.646	965.066	(147.730)	30.983.255	Total segment assets
Liabilitas segmen	7.008.662	543.427	115.583	(152.062)	7.515.610	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	647.555	-	-	-	647.555	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	7.656.217	543.427	115.583	(152.062)	8.163.165	Total segment liabilities

31 Desember/December 2025

	Semen/ Cement	Beton siap-pakai/ Ready-mix concrete	Agregat/ Aggregates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	29.249.806	1.202.700	896.799	(258.608)	31.090.697	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	296.861	283.057	-	-	579.918	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	33.048	7.885	13.468	327	54.728	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	29.579.715	1.493.642	910.267	(258.281)	31.725.343	Total segment assets
Liabilitas segmen	7.371.258	705.847	104.477	(257.112)	7.924.470	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	597.772	-	-	-	597.772	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	7.969.030	705.847	104.477	(257.112)	8.522.242	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik Jawa Luar Jawa Sub-jumlah	 9.423.026 4.203.650 13.626.676	 8.658.676 4.040.767 12.699.443	REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic Java Outside Java Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) (lanjutan)		
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
Ekspor	357.956	216.738
Domestik	86.125	-
Sub-jumlah	444.081	216.738
Jumlah	14.070.757	12.916.181
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	680.312	1.362.414
	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
ASET (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	30.983.255	31.725.343

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)

The Group's geographical segment information are as follows: (continued)

REVENUES (based on sales area)
(continued)

Related parties (Note 26)

Export
Domestic

Sub-total

Total

CAPITAL EXPENDITURES
(based on location of assets)
Domestic

ASSETS (based on location of assets)
Domestic

23. PENDAPATAN NETO

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
Penjualan semen	357.956	216.738
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan semen	12.643.684	11.687.274
Penjualan beton siap-pakai	979.693	935.894
Penjualan agregat	89.424	76.275
Sub-jumlah	13.712.801	12.699.443
Jumlah	14.070.757	12.916.181

23. NET REVENUES

Related parties (Note 26)
Sales of cement

Third parties
Sales of cement
Sales of ready-mix concrete
Sales of aggregates

Sub-total

Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Bahan baku yang digunakan	2.020.918	1.988.827
Upah buruh langsung	681.503	721.492
Bahan bakar dan listrik	3.910.746	3.751.717
Beban pabrikasi	1.905.825	1.830.088
Jumlah beban pabrikasi	8.518.992	8.292.124
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	205.255	270.934
Akhir periode	(147.442)	(335.078)
Beban pokok produksi	8.576.805	8.227.980
Persediaan barang jadi		
Awal periode	206.830	218.831
Pembelian	332.998	43.311
Lain-lain	4.856	(2.671)
Akhir periode	(243.747)	(254.794)
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	8.877.742	8.232.657
Beban pengepakan	687.815	638.652
Beban pokok pendapatan	9.565.557	8.871.309

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp685.464 dan Rp581.753 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, disajikan sebagai bagian dari "akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Fuel and power
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of period
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of period
Purchases
Others
At end of period
Cost of goods sold before packing cost
Packing cost
Cost of revenues

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp685,464 and Rp581,753 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.934.951	1.598.028	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	183.123	189.393	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	163.115	160.922	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	38.796	35.948	Rental
Iklan dan promosi	11.550	55.652	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	11.314	11.593	Taxes and licenses
Listrik dan air	10.940	11.305	Electricity and water
Lain-lain	25.764	23.810	Others
Jumlah beban penjualan	2.379.553	2.086.651	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	442.082	417.573	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	88.713	90.738	Professional fees
Penyusutan	28.826	27.848	Depreciation
Sewa	11.502	10.280	Rental
Pengobatan	9.771	10.219	Medical
Pengembangan komunitas	8.294	9.260	Community development
Cadangan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.583	3.986	Allowance/(reversal) for impairment loss on trade receivables
Lain-lain	37.752	42.422	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	628.523	612.326	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	3.008.076	2.698.977	Total operating expenses

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sale of finished goods and purchase of raw materials
HM Trading Global GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
Heidelberg Materials AG	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa tenaga ahli/Professional fees

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Mortar Prakarsa Utama ("MPU")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian mortar/ <i>Sale of finished goods and purchase of mortar</i>
PT Prima Abadi Distribusi ("PAD")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa outsourcing/ <i>Outsourcing services</i>
PT Jaya Berdikari Cipta ("JBC")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
PT Samudra Harmoni Prakarsa ("SHP")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
PT Mondi Indo Prakarsa Kemasan ("MIPK")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian kemasan/ <i>Purchase of packaging</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggol Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
MPU	25.982	-	0,08	-	MPU
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	13.777	10.993	0,04	0,03	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
PAD	4.157	-	0,01	-	PAD
	43.916	10.993	0,13	0,03	
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
Heidelberg Materials AG	30.207	29.210	0,10	0,09	Heidelberg Materials AG
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	4.342	5.752	0,01	0,02	Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	48.754	26.234	0,16	0,08	Others
	83.303	61.196	0,27	0,19	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
MPU	70.554	-	0,20	-	MPU
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	16.329	17.052	0,86	0,20	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
	86.883	17.052	1,06	0,20	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
Heidelberg Materials AG	241.585	211.039	2,96	2,48	Heidelberg Materials AG
MIPK	61.487	-	0,75	-	MIPK
PIM	33.579	45.616	0,41	0,54	PIM
SHP	11.480	-	0,14	-	SHP
JBC	6.409	10.246	0,08	0,12	JBC
Lain-lain	4.865	6.639	0,06	0,08	Others
	<u>359.405</u>	<u>273.540</u>	<u>4,40</u>	<u>3,22</u>	

Piutang dan utang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan (%)/Percentage to total related income/expenses (%)		
	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	357.956	158.239	2,54	1,23	APAC Pte. Ltd.
MPU	65.382	-	0,46	-	MPU
PAD	20.743	-	0,15	-	PAD
HM Trading Global GmbH	-	58.499	-	0,45	HM Trading Global GmbH
	<u>444.081</u>	<u>216.738</u>	<u>3,15</u>	<u>1,68</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
MPU	281.308	-	2,94	-	MPU
PIM	76.984	58.496	0,80	0,66	PIM
SHP	58.818	-	0,61	-	SHP
BSPB	38.899	37.797	0,41	0,43	BSPB
JBC	28.068	21.179	0,29	0,24	JBC
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	16.213	29.871	0,17	0,34	APAC Pte. Ltd.
	<u>500.290</u>	<u>147.343</u>	<u>5,22</u>	<u>1,67</u>	
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
Heidelberg Materials AG	67.075	72.210	10,67	11,79	Heidelberg Materials AG
Lain-lain	1.562	2.226	0,25	0,36	Others
	<u>68.637</u>	<u>74.436</u>	<u>10,92</u>	<u>12,15</u>	
<u>Penghasilan lain - neto</u>					<u>Other income - net</u>
Lain-lain	11.169	1.570	18,75	(4,85)	Others

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp74.750 dan Rp68.223 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp44.453 dan Rp46.460 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions (continued)

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp74,750 and Rp68,223 for the nine months ended 30 September 2026 and 2025, respectively, which are all short-term employee benefits.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp44,453 and Rp46,460 for the nine months ended 30 September 2026 and 2025, respectively.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HM Trading Global APAC Pte. Ltd., entitas anak Heidelberg Materials AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026. Sampai dengan tanggal 30 September 2026, perpanjangan Perjanjian Distribusi tersebut masih dalam proses.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.
- c. Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank pada tanggal 30 September 2026 berjumlah USD59.975.742 atau setara dengan Rp1.079.443 (31 Desember 2025: USD59.885.883 atau setara dengan Rp1.005.005)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HM Trading Global APAC Pte. Ltd., subsidiaries of Heidelberg Materials AG, which is effective until 10 April 2026. As of 30 September 2026, the renewal of the Distribution Agreement is still in progress.
- b. The Company has an outstanding agreement with the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia (MEF) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.
- c. The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks as of 30 September 2026 amounted USD59,975,742 or equivalent to Rp1,079,443 (31 December 2025: USD59,885,883 or equivalent to Rp1,005,005).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2026, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position
USD	35.515.257	(3.243.700)	32.271.557
EUR	1.784.328	(14.407.418)	(12.623.090)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 30 September 2026, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro as follows:

Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
580.824	USD
(257.850)	EUR

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utama dalam mata uang USD atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2026/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2026</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2025/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2025</i>	
USD - Rupiah	5% (5%)	29.041 (29.041)	17.427 (17.427)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(12.892) 12.892	(13.413) 13.413	EUR - Rupiah

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, thus the Group's profit before tax for the nine months ended 30 September 2026 and 2025:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap-pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by the foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang wajar, maka Kelompok Usaha dapat menggunakan uang jaminan pelanggan atau mencairkan bank garansi sebagai penyelesaian piutang. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi baik untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 September/September 2026	
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	4.738.554	4.738.554
Piutang usaha - neto	3.365.652	2.819.549
Piutang lain-lain	192.543	192.543
Aset keuangan tidak lancar lainnya	146.968	146.968
Jumlah	8.443.717	7.897.614

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan.

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

Financial assets at amortised cost:

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non-current financial assets

Total

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 2025	
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	5.872.748	5.872.748
Piutang usaha - neto	2.751.091	2.248.765
Piutang lain-lain	153.069	153.069
Aset keuangan tidak lancar lainnya	143.246	143.246
Jumlah	8.920.154	8.417.828

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan.

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Financial assets at amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non-current financial assets

Total

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2026/ Carrying value as of 30 September 2026	
Utang bank	2.100.000	-	-	-	2.100.000	Bank loan
Utang usaha	1.650.705	-	-	-	1.650.705	Trade payables
Utang lain-lain	880.899	-	-	-	880.899	Other payables
Uang jaminan pelanggan	124.658	-	-	-	124.658	Customers' deposits
Akrual	1.106.144	-	-	-	1.106.144	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	277.311	-	-	-	277.311	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	465.806	143.287	2.218	768	612.079	Lease liabilities
Jumlah	6.605.523	143.287	2.218	768	6.751.796	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as of 31 December 2025	
Utang bank	1.100.000	1.000.000	-	-	2.100.000	Bank loan
Utang usaha	1.608.597	-	-	-	1.608.597	Trade payables
Utang lain-lain	1.002.050	-	-	-	1.002.050	Other payables
Uang jaminan pelanggan	114.279	-	-	-	114.279	Customers' deposits
Akrual	1.130.864	-	-	-	1.130.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	360.312	-	-	-	360.312	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	456.275	328.653	2.156	1.714	788.798	Lease liabilities
Jumlah	5.772.377	1.328.653	2.156	1.714	7.104.900	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp4.738.554 dan Rp5.872.748. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted payments.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp4,738,554 and Rp5,872,748, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial assets at amortised cost:</i>
- Kas dan setara kas	4.738.554	5.872.748	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang usaha - neto	3.365.652	2.751.091	<i>Trade receivables - net -</i>
- Piutang lain-lain	192.543	153.069	<i>Other receivables -</i>
- Aset keuangan tidak lancar lainnya	146.968	143.246	<i>Other non-current financial assets -</i>
Jumlah	8.443.717	8.920.154	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities measured at amortised cost:</i>
- Utang bank	2.000.000	2.000.000	<i>Bank loan -</i>
- Utang usaha	1.650.705	1.608.597	<i>Trade payables -</i>
- Utang lain-lain	880.899	1.002.050	<i>Other payables -</i>
- Uang jaminan pelanggan	124.658	114.279	<i>Customers' deposits -</i>
- Akrua	1.106.144	1.130.864	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	277.311	360.312	<i>Short-term employee benefit liabilities -</i>
- Liabilitas sewa ¹⁾	584.429	743.494	<i>Lease liabilities¹⁾ -</i>
Jumlah	6.624.146	6.959.596	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ *The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	30 September 2026/ 30 September 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Modal saham	1.715.537	1.757.801
Tambahan modal disetor	81.174	843.325
Saham treasuri	(1.006.679)	(1.662.991)
Saldo laba	22.030.058	22.264.966
Jumlah	22.820.090	23.203.101

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

<i>Capital stock</i>
<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Treasury shares</i>
<i>Retained earnings</i>
<i>Total</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap				<i>Additions to fixed assets</i>
melalui pengkreditan:				<i>credited to:</i>
Liabilitas sewa	233.850	13	784.632	<i>Lease liabilities</i>
Aset tidak lancar lainnya	96.748		7.394	<i>Other non-current assets</i>
Akrua	77.564	10	94.571	<i>Accruals</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	31.574		8.845	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan	27.308		47.506	<i>Inventories</i>